

**MANAJEMEN PRODUKSI KERIPIK JAGUNG  
“DI UMKM JAYA TANI”  
KELURAHAN GEDOG KECAMATAN SANANWETAN KOTA BLITAR**

**PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

**Oleh :  
AMELIA DAMAYANTI  
20102220006**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM BALITAR  
BLITAR  
2023**

**MANAJEMEN PRODUKSI KERIPIK JAGUNG  
“DI UMKM JAYA TANI”  
KELURAHAN GEDOG KECAMATAN SANANWETAN KOTA BLITAR**

**PRAKTEK KERJA LAPANG**

**Diajukan kepada  
Universitas Islam Balitar  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyusun Karya Ilmiah II (Skripsi)**

**Oleh :  
AMELIA DAMAYANTI  
20102220006**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM BALITAR  
BLITAR  
2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL :

**MANAJEMEN PRODUKSI KERIPIK JAGUNG DI UMKM JAYA TANI  
KELURAHAN GEDOG KECAMATAN SANANWETAN KOTA BLITAR**

Oleh :

Nama : Amelia Damayanti  
NIM : 20102220006  
Prodi : Agribisnis

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji :

Menyetujui :

Blitar, .....2023

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

**Jeka Widiatmanta, S.P., M.M**

NIDN. 0718037201

**H. Pardi, S.P**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Agribisnis

**Rima Dewi Oryza Sativa, S.P., M.P**

NIDN. 0705128802

## HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL :

**“MANAJEMEN PRODUKSI KERIPIK JAGUNG DI UMKM JAYA TANI  
KELURAHAN GEDOG KECAMATAN SANANWETAN KOTA BLITAR”**

Oleh :

Nama : Amelia Damayanti  
NIM : 20102220006  
Prodi : Agribisnis

Telah dipertahankan di depan majelis penguji pada tanggal.....dan dinyatakan  
memenuhi syarat untuk diterima

Majelis Penguji,

Penguji I

Dosen Pembimbing

**Dr. Yuhanin Zamrodah, S.P, M.Agr**  
NIDN. 0709058302

**Jeka Widiatmanta, S.P., M.M**  
NIDN. 0718037201

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Agribisnis

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan

**Rima Dewi Oryza Sativa, S.P., M.P**  
NIDN. 0705128802

**Dr. Yuhanin Zamrodah, S.P, M.Agr**  
NIDN. 0709058302

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amelia Damayanti

NIM : 20102220006

Fakultas : Pertanian dan Peternakan

Jurusan : Agribisnis

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa laporan pkl yang berjudul “Manajemen Produksi Manisan Keripik Jagung Di UMKM Jaya Tani Kelurahan Gedog Kecamatan Sananwetan Kota Blitar” yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil dari karya saya sendiri bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran dari orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, baik sebagian atau keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang telah saya sebut sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Laporan PKL ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Blitar, 30 Juni 2023

Yang membuat Pernyataan

**Amelia Damayanti**

NIM.20102220006

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Penulis lahir pada tanggal 10 Mei 2001 di Jalan Sukun No. 16B Kelurahan Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kota Blitar, Jawa Timur. Penulis adalah anak pertama dari Bapak Bambang Purwanto dan Ibu Sri Handayani.

Penulis menyelesaikan Pendidikan SD di SDN Kepanjenkidul 3 pada tahun 2014, kemudian penulis lulus dan melanjutkan Pendidikan SMP di SMPN 2 Kota Blitar dan lulus pada tahun 2017, dan di tahun 2017 juga penulis melanjutkan sekolah SMA di SMAN 4 Kota Blitar dan lulus pada tahun 2020.

Saat ini penulis sedang mengikuti perkuliahan di Universitas Islam Balitar Blitar dengan mengambil jurusan Agribisnis, yang saat ini sedang menjalankan tugasnya sebagai Mahasiswa untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian. Kegiatan perkuliahan penulis mengikuti banyak kegiatan kemahasiswaan seperti Himpunan Mahasiswa Agribisnis, Unit Kegiatan Mahasiswa. Penulis juga sering mengikuti event diluar kampus seperti pelatihan dan sebagainya. Dengan demikian penulis mendapatkan banyak pengalaman baru yang sebelumnya belum pernah dilakukan.

## KATA PENGANTAR

Puji sukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat taufik serta hidayah yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan laporan pkl di UMKM Jaya Tani Kelurahan Gedog Kecamatan Sananwetan Kota Blitar dengan judul “Manajemen Produksi Keripik Jagung Di UMKM Jaya Tani Kelurahan Gedog Kecamatan Sananwetan Kota Blitar”.

Kelancaran penyusunan laporan pkl di UMKM Jaya Tani Kelurahan Gedog Kecamatan Sananwetan Kota Blitar tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Drs. H. Soebiantoro., M.Msi selaku rektor Universitas Islam Balitar.
2. Dr. Yuhanin Zamrodah, S.P., M.Agr selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Balitar.
3. Rima Dewi Oryza Sativa, S.P., M.P selaku Kaprodi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Balitar.
4. Jeka Widiatmanta, S.P., M.M selaku Dosen Pembimbing.
5. Bapak H. Pardi, S.P yang telah memberi bimbingan sehingga kegiatan PKL dapat berjalan dengan lancar.
6. Ayah dan Ibu yang telah memberi dorongan material dan spiritual dalam menyelesaikan laporan ini.
7. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan maupun penulisan ini hingga selesai.

Penulis juga menyadari bahwa dalam laporan ini banyak sekali terdapat kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya konstruktif selalu penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini.

Blitar, 30 Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                    |      |
|----------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                                 | ii   |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                           | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                            | iv   |
| HALAMAN PERNYATAAN .....                           | v    |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS .....                        | vi   |
| KATA PENGANTAR .....                               | vii  |
| DAFTAR ISI.....                                    | viii |
| DAFTAR GAMBAR .....                                | x    |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                              | xi   |
| BAB I.....                                         | 1    |
| PENDAHULUAN .....                                  | 1    |
| 1.1 Latar Belakang.....                            | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                           | 3    |
| 1.3 Tujuan PKL .....                               | 3    |
| 1.4 Manfaat PKL .....                              | 3    |
| 1.4.1 Manfaat bagi mahasiswa .....                 | 3    |
| 1.4.2 Manfaat bagi UMKM dan Masyarakat.....        | 3    |
| 1.4.3 Manfaat bagi Universitas Islam Balitar ..... | 4    |
| BAB II.....                                        | 5    |
| TINJAUAN PUSTAKA .....                             | 5    |
| 2.1 Jagung ( <i>Zea Mays L</i> ) .....             | 5    |
| 2.1.1 Klasifikasi Tanaman Jagung.....              | 5    |
| 2.1.2 Morfologi Tanaman Jagung.....                | 5    |
| 2.2 Keripik Jagung.....                            | 6    |
| 2.3 Manajemen .....                                | 7    |
| 2.4 Produksi.....                                  | 9    |
| 2.4.1 Tujuan Produksi.....                         | 10   |
| 2.5 Manajemen Produksi .....                       | 10   |
| 2.5.1 Aspek-aspek manajemen produksi .....         | 11   |
| BAB III .....                                      | 13   |

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| METODE PELAKSANAAN PKL .....             | 13 |
| 3.1 Waktu dan Tempat.....                | 13 |
| 3.2 Metode .....                         | 13 |
| 3.3 Pelaksanaan Kegiatan .....           | 14 |
| BAB IV .....                             | 15 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN.....                | 15 |
| 4.1 Gambaran Umum Lokasi.....            | 15 |
| 4.1.1 Kondisi geografis.....             | 15 |
| 4.2 Sejarah UMKM Jaya Tani.....          | 16 |
| 4.2.1 Visi dan Misi Perusahaan .....     | 16 |
| 4.3 Sruktur Organisasi .....             | 17 |
| 4.4 Hasil dan Pembahasan .....           | 18 |
| 4.4.1 Manajemen Produksi .....           | 18 |
| 4.4.2 Biaya Produksi.....                | 24 |
| 4.4.3 Kelebihan dan Kekurangan UMKM..... | 25 |
| BAB V.....                               | 26 |
| PENUTUP.....                             | 26 |
| 5.1 Kesimpulan.....                      | 26 |
| 5.2 Saran .....                          | 26 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                     | 27 |
| LAMPIRAN.....                            | 29 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                            |    |
|------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Struktur Organisasi UMKM Jaya Tani .....         | 17 |
| Gambar 2. Tahap-tahap proses pembuatan keripik jagung..... | 20 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                               |    |
|-----------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Lokasi UMKM Jaya Tani.....          | 30 |
| Gambar 2. Proses pencucian jagung .....       | 30 |
| Gambar 3. Proses penggilingan jagung.....     | 31 |
| Gambar 4. Proses penggilingan jagung.....     | 31 |
| Gambar 5. Proses penjemuran jagung.....       | 32 |
| Gambar 6. Pendampingan kunjungan dari TK..... | 32 |
| Gambar 7. Produk keripik jagung .....         | 33 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia sebagai negara agraris memiliki mata pencaharian utama di sektor pertanian. Namun, pembangunan ekonomi di sektor ini masih belum optimal karena pembangunan pertanian di daerah pedesaan tidak merata dan lebih difokuskan pada kegiatan budidaya kurang diimbangi dengan kegiatan di luar pertanian. Selain itu, hasil pertanian mudah rusak dan berubah bentuk serta ukurannya tergantung musim dan iklim sehingga memerlukan pengolahan.

Agribisnis adalah subsistem perekonomian pertanian yang menggunakan bahan baku pertanian sebagai bahan baku utama kegiatan industri. Keberadaan agroindustri seperti Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang didukung oleh sumber daya alam yang melimpah mampu meningkatkan nilai tambah pada produk pertanian. Peran penting UMKM sangat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Salah satu contoh sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh pelaku UMKM adalah jagung.

Menurut (*Zea mays L.*) jagung merupakan salah satu kebutuhan pokok utama dan menjadi tanaman pangan utama selain gandum dan padi yang berperan sebagai sumber utama karbohidrat. Jagung menduduki peringkat kedua setelah beras sebagai bahan pangan dan sumber karbohidrat. Tanaman ini termasuk dalam kelompok tanaman serelia dan dapat tumbuh hampir di seluruh dunia.

Jagung merupakan komoditas unggul dibandingkan dengan komoditas pangan lainnya. Komposisi nutrisi jagung melibatkan air sebanyak 13,5%, protein 10%, lemak 4,0%, karbohidrat 61,0%, gula 1,4%, pentosa 6,0%, serat kasar 2,3%, abu 1,4%, dan zat-zat kimia lainnya 0,4% (Akbar, 2013). Manfaat jagung mencakup melancarkan saluran pencernaan, memelihara kesehatan mata, menurunkan kadar kolesterol, dan mengendalikan kadar gula darah.

Blitar adalah salah satu tempat yang sangat pantas untuk budidaya jagung. Untuk meningkatkan nilai jual dan meningkatkan pendapatan petani, maka perlu adanya suatu produk penanganan pasca panen yang dapat mengimbangi nilai jual dan digemari konsumen. Salah satu pemanfaatan jagung yang ada di Blitar yakni diolah menjadi kripik jagung.

Keripik jagung merupakan olahan berbahan dasar jagung yang dibuat dengan cara dipipihkan kemudian dijemur dan di goreng hingga renyah dengan tambahan bumbu asin dan bawang. Keripik jagung bisa dijadikan usaha yang menjanjikan. Bisnis kripik jagung ini merupakan usaha yang cukup mudah akan tetapi saat ini banyak sekali persaingan didalam bisnis tersebut.

Persaingan yang ketat mendorong para pelaku usaha untuk beradaptasi dengan perkembangan kondisi saat ini. Dalam menghadapi persaingan, sebuah usaha perlu merancang strategi yang efektif guna membantu pemilik usaha mengantisipasi dampak dari peristiwa tersebut dan tetap bersaing.

Proses yang menciptakan komoditas dan jasa disebut produksi. Tujuan dari proses manufaktur adalah untuk memaksimalkan utilitas output dari input. Kegiatan-kegiatan ini memerlukan produksi dan operasi. Untuk menciptakan jumlah yang cukup, unsur-unsur produksi termasuk tenaga kerja, aset, mesin, dan bahan baku diproses menggunakan teknologi khusus. (Sukoco et al., 2021).

Sistem manajemen yang menggabungkan banyak tujuan yang dimaksudkan dianggap berhasil. Manajemen mutu meningkatkan utilitas dan efektivitas komponen manajemen sambil membantu bisnis, pekerja, dan masyarakat mencapai tujuan mereka.

Fokus utama manajemen produksi adalah untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi sambil memproduksi produk dan jasa dengan kaliber yang tepat dalam jumlah yang sesuai dan jadwal sesuai. Bisnis yang berjalan efisien lebih siap untuk menangani persaingan. Penggunaan terbaik dari kapasitas produksi yang ada dipastikan oleh manajemen produksi. (Thontowie et al., 2011).

Berkaitan dengan hal tersebut, penulis ingin membahas tentang laporan pengelolaan produksi keripik jagung pada UMKM Jaya Tani di Desa Gedog, Kecamatan Sananwetang, Kota Blitar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan merujuk pada latar belakang yang telah diuraikan, fokus penelitian dalam laporan ini adalah bagaimana manajemen produksi keripik jagung di UMKM Jaya Tani, yang berlokasi di Kelurahan Gedog, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar.

## **1.3 Tujuan PKL**

Mengetahui bagaimana pengelolaan produksi keripik jagung dilakukan di UMKM Jaya Tani yang terletak di Desa Gedog, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar, adalah tujuan dari praktik kerja lapangan (PKL) ini.

## **1.4 Manfaat PKL**

Dari praktek kerja lapang didapatkan manfaat sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat bagi mahasiswa**

1. Meningkatkan pemahaman mengenai situasi di dunia kerja.
2. Memberikan mahasiswa pengalaman praktek kerja.
3. Memperdalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dalam konteks kegiatan PKL.
4. Meningkatkan dan memperluas keterampilan serta keahlian di bidang praktik.

### **1.4.2 Manfaat bagi UMKM dan Masyarakat**

1. Adanya kerja sama antara lembaga pendidikan dan kelembagaan.
2. Memberikan gambaran manajemen produksi UMKM Jaya Tani kepada UMKM di Kelurahan Gedog, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar

3. Menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang manajemen produksi yang baik di UMKM Jaya Tani, Kelurahan Gedog, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar

#### 1.4.3 Manfaat bagi Universitas Islam Balitar

1. Berkontribusi dalam menyukseskan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang penelitian.
2. Berperan sebagai sarana untuk mempromosikan Universitas.
3. Mengimplementasikan semangat kewirausahaan sebagai bagian dari moto Universitas, serta memperluas pandangan dalam bidang agribisnis.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Jagung (*Zea Mays L*)

##### 2.1.1 Klasifikasi Tanaman Jagung

Tanaman jagung termasuk keluarga rumput-rumputan. Menurut Pratama (2015), tanaman jagung dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

|           |                                   |
|-----------|-----------------------------------|
| Kingdom   | : <i>Plantae</i>                  |
| Divisi    | : Spermatophyta (tumbuhan biji)   |
| Subdivisi | : Angiospermae (biji tertutup)    |
| Kelas     | : Monocotyledone (berkeping satu) |
| Ordo      | : Poales                          |
| Famili    | : Poaceae (suku rumput-rumputan)  |
| Genus     | : <i>Zea</i>                      |
| Spesies   | : <i>Zea mays L.</i>              |

##### 2.1.2 Morfologi Tanaman Jagung

Sistem perakaran tanaman jagung termasuk dalam kategori tanaman berakar serabut yang mempunyai tiga jenis akar yaitu akar seminal, akar adventif, dan akar udara. Akar seminal berasal dari radikula dan embrio. Akar adventif dikenal sebagai akar tunjang, berkembang dari buku terendah yaitu sekitar 4 sentimeter di bawah permukaan tanah. Sedangkan, akar udara adalah akar yang muncul dari dua atau lebih buku terendah dekat dengan permukaan tanah. Perkembangan tanaman jagung dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti varietas, kesuburan tanah, dan keadaan air tanah (Purwono dan Hartono, 2005).

Tinggi tanaman jagung berkisar antara 150 hingga 250 sentimeter dan dilindungi oleh pelepah daun yang tumbuh secara berselang-seling dari setiap buku. Bagian atas batang memiliki bentuk

silindris sementara bagian bawahnya cenderung bulat pipih. Tunas batang yang telah berkembang menghasilkan tajuk bunga betina. Pada jagung, cabang (batang liar) biasanya terbentuk di pangkal batang. Batang liar merupakan batang sekunder yang tumbuh pada ketiak daun paling bawah dekat permukaan tanah. (Riwandi, dkk., 2014)

Jumlah daun pada jagung berbeda-beda tergantung varietasnya, namun berkisar antara 8 hingga 48, dan setiap daun terdiri dari tiga bagian: kelopak, lidah daun, dan helaian daun memanjang. Kelopak bunga biasanya menutupi batang, dan di antara kelopak dan helaian daun terdapat lidah daun yang disebut ligula. Peranan daun adalah mencegah air masuk ke kelopak dan batang daun. (Purwono dan Hartono, 2005).

Jagung merupakan tanaman satu rumah dikarenakan bunga jantan dan betina terdapat pada satu tanaman namun letaknya berpisah. Bunga jantan berbentuk malai dan melekat di pucuk tanaman sementara bunga betina terdapat pada tongkol yang berlokasi kira-kira di tengah tinggi batang. Biji jagung memiliki tiga bagian yaitu kulit, daging, dan inti buah.

## **2.2 Keripik Jagung**

Keripik merupakan makanan olahan yang termasuk dalam kategori makanan ringan atau jajanan sehat dan terbuat dari bahan baku berupa buah-buahan, sayur-sayuran, atau umbi-umbian. Keripik berbentuk seperti bahan baku mentah yang dipotong atau diiris, dan konsumen dapat mengenali bahan baku dari bentuknya bahkan setelah diolah menjadi produk keripik. (Jamaludin, 2018).

Keripik biasanya tersedia dengan cara digoreng atau dikeringkan lalu langsung dikemas dalam plastik. Keripik diklasifikasikan menjadi dua kategori tergantung pada jenis bahan bakunya: "keripik nabati" dan "keripik hewani". Keripik sayur terbuat dari bahan baku berupa buah-buahan, sayur mayur, umbi-umbian, serta olahan pangan nabati seperti tempe, tahu, dan oncom. Contoh

keripik sayur antara lain keripik singkong, keripik apel, keripik tempe, keripik oncom, keripik jagung, dan keripik kangkung. (Jamaludin, 2018).

Jadi dapat disimpulkan bahwa Kripik jagung merupakan olahan berbahan dasar jagung yang dibuat dengan cara dipipihkan kemudian dijemur dan di goreng hingga renyah dengan tambahan bumbu asin dan bawang.

## **2.3 Manajemen**

Manajemen merupakan proses pengelolaan aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat atau organisasi, secara kelompok untuk memanfaatkan sumber daya yang ada dengan tujuan menggapai kesuksesan organisasi.

Menurut Henry Fayol, asal kata manajemen berasal dari kata Perancis Kuno "management" yang mengacu pada seni pengorganisasian dan pelaksanaan. Manajemen juga dapat diartikan sebagai upaya merencanakan, mengkoordinasikan, mengatur, dan mengendalikan sumber daya dengan tujuan mencapai hasil yang efisien dan efektif.

### **2.3.1 Fungsi Manajemen**

Salah satu komponen penting yang perlu dimasukkan dalam semua operasi manajemen adalah fungsi manajemen. Peran ini mendukung manajer, yang bertugas mengawasi operasi manajemen, karena mereka melaksanakan tanggung jawab mereka untuk merencanakan, mengatur, mengkoordinasikan, dan mengarahkan untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut definisi manajemen di atas, ada lima (5) peran utama yang dimainkan manajer dalam organisasi, yaitu sebagai berikut:

#### **a) Perencanaan (*Planning*)**

Merencanakan dan menilai semua tindakan tegas, apakah mereka dipantau atau tidak, adalah tanggung jawab utama manajemen. Menetapkan dan mencapai tujuan menyeluruh perusahaan sangat bergantung pada perencanaan. Pemimpin terus-menerus mengasumsikan peran seseorang yang mencari cara untuk mencapai tujuan akhir, termasuk melalui perencanaan jangka

pendek, menengah, dan panjang. Dalam konteks perusahaan yang berkembang, perencanaan yang tidak memadai dapat mengakibatkan perusahaan berhenti total. Gangguan dan bahkan kemungkinan kebangkrutan dapat timbul dari keberangkatan ini.

**b) Pengorganisasian (*Organizing*)**

Organisasi memungkinkan pelaksanaan kegiatan besar dibagi menjadi serangkaian aktivitas yang lebih kecil. Ini bertujuan untuk mempermudah pengawasan yang dilakukan oleh manajer secara efektif dan menentukan sumber daya yang diperlukan agar setiap kegiatan menjadi lebih efisien. Organisasi dapat disederhanakan dengan menentukan tugas apa yang harus dilakukan dan cara melaksanakannya. Tujuannya adalah mencapai tujuan perusahaan melalui proses yang lebih terstruktur dan terorganisir.

**c) Penempatan (*Staffing*)**

Sebanding dengan fungsi pengorganisasian, tetapi lebih sering digunakan. Fungsi staf lebih mementingkan total sumber daya, sedangkan pengorganisasian lebih mementingkan pengelolaan sumber daya manusia. Persediaan, bahan, dan peralatan yang digunakan oleh bisnis adalah beberapa dari sumber daya ini.

**d) Pengarahan (*Directing*)**

Dalam bisnis, fungsi manajemen terdiri dari serangkaian tugas yang dimaksudkan untuk menjamin bahwa setiap organisasi atau kelompok dapat mencapai tujuan dan sasarannya dengan menggunakan praktik manajemen terstruktur. Jika ada masalah yang belum diselesaikan seperti yang direncanakan, manajer menawarkan panduan.

**e) Pengawasan (*Controlling*)**

Serangkaian rencana dan tindakan yang dilaksanakan memerlukan proses pemantauan atau pengendalian. Dalam konteks ini, tugas manajemen adalah mengevaluasi secara menyeluruh kinerja sumber daya perusahaan. Manajer secara aktif memantau sumber daya yang telah disepakati untuk memastikan bahwa

semuanya berjalan sesuai rencana. Kemungkinan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugas dapat diperbaiki pada langkah perencanaan selanjutnya.

## **2.4 Produksi**

Produksi merupakan proses serangkaian operasi yang dimaksudkan untuk menambah nilai pada item yang ada atau membuat yang baru yang lebih memenuhi persyaratan. Penyediaan layanan adalah proses membuat objek lebih berguna tanpa mengubah bentuknya. Namun, menghasilkan produk mengacu pada tindakan yang mengubah karakteristik dan bentuk objek untuk membuatnya lebih berguna.

Suatu proses yang mengubah dua atau lebih sumber daya (input) menjadi satu atau lebih keluaran (produk) dikenal sebagai produksi. Aktivitas ekonomi digambarkan oleh fungsi produksi, yang menunjukkan output tertinggi yang dapat dihasilkan dengan serangkaian input dan kemampuan teknologi tertentu. Fungsi produksi adalah teknik yang digunakan oleh para ekonom untuk analisis untuk memahami berbagai aspek produksi. Ekonom dapat mempelajari berbagai topik dengan bantuan gagasan abstrak tentang fungsi produksi berbasis nilai, seperti bagaimana pendapatan mempengaruhi aspek produksi, bagaimana aspek produksi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, bagaimana teknologi berubah, dan apa yang merupakan pengangguran teknologi.

Produksi adalah penciptaan barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan manusia. Kegiatan produksi memerlukan aspek produksi seperti sumber daya alam, tenaga kerja, modal, dan teknologi. Pada dasarnya produksi adalah pemberian nilai, bentuk, waktu, ruang, atau nilai lebih kepada aspek produksi agar dapat lebih memenuhi kebutuhan manusia. Oleh karena itu, fokus produksi adalah menciptakan beragam kegunaan barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Umumnya tujuan produksi suatu perusahaan secara umum adalah mencapai keuntungan yang maksimal. Oleh karena itu mutu dan mutu hasil produksi harus direncanakan dan diperhitungkan secara matang.

#### 2.4.1 Tujuan Produksi

Di antara tujuan produksi adalah

1. Untuk mencapai kekayaan dengan memenuhi kebutuhan manusia
2. Penyediaan komoditas dan jasa yang memadai merupakan prasyarat untuk kemakmuran. Produsen adalah mereka yang berpartisipasi dalam proses produksi.
3. Produk dan layanan manufaktur
4. Memenuhi kebutuhan manusia
5. Meningkatkan pendapatan perusahaan; 6. Memperluas cakupan domain bisnis

### 2.5 Manajemen Produksi

Menurut Irham Fahmi (2012: 3), manajemen produksi adalah bidang yang mengkaji secara menyeluruh bagaimana bisnis mengelola produksi dengan memanfaatkan keahlian dan lisensi artistik sekaligus memberikan arahan dan saran kepada masyarakat untuk mencapai hasil produksi yang diinginkan.

Manajemen produksi adalah manajemen yang didasarkan pada fungsi menghasilkan produk dengan menggunakan cara produksi yang paling efisien sesuai dengan standar yang telah ditentukan dan kebutuhan konsumen, mulai dari pemilihan area produksi hingga produk akhir dalam proses produksi.

"Manajemen" dan "produksi" adalah dua istilah yang membentuk istilah manajemen produksi. "Mengelola" berasal dari kata "mengelola," yang menunjukkan tindakan mengelola ketika masalah, prosedur, dan kekhawatiran mengenai apa yang diatur muncul. Dengan demikian, manajemen dapat didefinisikan sebagai ilmu dan seni pengorganisasian, perencanaan, dan memimpin karyawan sambil memanfaatkan alat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Kotler, 2005).

Salah satu bidang manajemen yang berkonsentrasi pada produksi dan peningkatan penggunaan barang dan jasa adalah manajemen produksi. Membuat keputusan yang berkaitan dengan pencapaian target sangat penting untuk mengendalikan kegiatan ini dan memastikan bahwa produk dan layanan

yang dihasilkan mengikuti rencana. Dengan demikian, manajemen produksi memerlukan membuat pilihan tentang proses manufaktur untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi (Daryanto, 2012).

Proses produksi adalah tugas utama yang terkait dengan manajemen produksi. Istilah "proses" menggambarkan cara, sarana, dan strategi yang digunakan untuk mengendalikan sumber daya aktual seperti tenaga kerja, peralatan, persediaan, dan uang untuk mencapai tujuan tertentu. Produksi dapat didefinisikan sebagai sarana, metode, dan prosedur untuk menghasilkan atau meningkatkan penggunaan suatu produk atau jasa dengan menggunakan tenaga kerja, mesin, bahan, dan keuangan (Assauri, 2009). Produksi didefinisikan sebagai kegiatan yang mengembangkan atau meningkatkan kegunaan suatu produk atau layanan.

#### 2.5.1 Aspek-aspek manajemen produksi

##### 1. Perencanaan Produksi

Perencanaan produksi merupakan kegiatan pendahuluan dalam proses produksi yang bertujuan mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan. Tujuan dari perencanaan produksi adalah menyusun produksi secara sistematis.

Dalam perencanaan produksi, beberapa keputusan yang perlu diambil melibatkan :

- Jenis barang yang diproduksi
- Kualitas barang
- Jumlah barang
- Bahan baku

##### 2. Pengorganisasian Produksi

Pengorganisasian merupakan proses menyeluruh dalam mengelompokkan semua individu, alat, tugas, tanggung jawab, dan wewenang menjadi satu kesatuan yang dapat dikendalikan untuk mencapai tujuan. Organisasi dapat memudahkan pengawas untuk memantau dan menentukan personel yang dibutuhkan untuk melakukan tugas bersama.

### 3. Pengarahan Proses Produksi

Dua kata "proses" dan "produksi" masing-masing dengan konotasi yang berbeda, membentuk proses produksi. Istilah "proses" menggambarkan cara, sarana, dan strategi yang digunakan untuk mengendalikan sumber daya (uang, bahan, tenaga kerja, dan peralatan) untuk mencapai tujuan tertentu. Produksi, di sisi lain, adalah proses menciptakan atau meningkatkan utilitas barang atau jasa. Dengan demikian, proses menghasilkan barang atau jasa yang lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia melalui pemanfaatan sumber daya termasuk tenaga kerja, peralatan, bahan baku, dan aset dikenal sebagai proses produksi (Daryanto, 2012).

### 4. Pengendalian dan Pengawasan Produksi

Kumpulan prosedur yang dikenal sebagai pengendalian produksi bertujuan untuk mengatur manusia, mesin, persediaan, dan aspek lain dari proses manufaktur menjadi aliran yang terorganisir dengan baik. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memangkas pengeluaran dan meminimalisir gangguan mengalir. Mendapatkan hasil terbaik dengan biaya serendah mungkin adalah tujuan pengendalian produksi. Di antara tugas-tugas yang dilakukan dalam kontrol produksi adalah sebagai berikut:

- Menyusun perencanaan
- Membuat penjadwalan kerja
- Menentukan target pemasaran barang

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN PKL**

#### **3.1 Waktu dan Tempat**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilakukan dengan berpartisipasi dalam kegiatan operasional rutin pada hari kerja di “UMKM Jaya Tani”. Praktek Kerja Lapang (PKL) ini berlangsung mulai 4 Maret 2023 hingga 2 April 2023. Kegiatan PKL ini melibatkan produksi pembuatan keripik jagung di lokasi UMKM Jaya Tani Gg. Kenanga No. 10, RT.04/RW.09, Kelurahan Gedog, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar.

#### **3.2 Metode**

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKL adalah metode analisis kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan membaginya menjadi dua kategori, yaitu:

##### **a. Pengumpulan Data Primer**

- **Observasi**

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, sehingga mendapatkan gambaran yang jelas mengenai objek yang sedang diamati.

- **Wawancara**

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai tanaman jagung dan aspek terkait pengolahan jagung, seperti manajemen produksi, dilakukan wawancara dengan pengelola UMKM Jaya Tani di Kelurahan Gedog, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar.

- **Pencatatan**

Pencatatan digunakan untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder guna melengkapi informasi yang diperlukan baik dari UMKM Jaya Tani maupun lembaga terkait dalam penelitian ini.

- **Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan secara visual dengan mengambil gambar dari seluruh kegiatan yang terkait dengan penelitian di UMKM Jaya Tani.

b. Pengumpulan Data Sekunder

- Studi Pustaka

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan informasi dari internet dan sumber literatur lainnya yang relevan dengan kegiatan PKL.

### **3.3 Pelaksanaan Kegiatan**

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan melalui program magang. Dimana mahasiswa aktif terlibat dalam pelaksanaan kegiatan yang dijadwalkan di UMKM Jaya Tani, yang berlokasi di Kelurahan Gedog, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur. Keterlibatan mahasiswa ini berlangsung selama satu bulan penuh, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selanjutnya, data yang terkumpul akan dibahas dan dianalisis dengan cara menguraikan informasi yang telah diperoleh.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi**

UMKM Jaya Tani terletak di Gg. Kenangan No 10, RT. 04/RW. 09, Desa Gedog, Kecamatan Sananwetang, Kota Blitar, Jawa Timur. Merupakan mitra pemerintah di bidang pertanian, khususnya dalam pengembangan sumber daya manusia petani dan pedesaan. Fokus UMKM Jaya Tani adalah pembuatan keripik jagung. Dengan menggunakan jagung sebagai bahan baku, kami mendorong masyarakat lokal untuk memanfaatkan kekayaan sumber daya alam mereka dan berpartisipasi aktif dalam meningkatkan perekonomian lokal.

##### **4.1.1 Kondisi geografis**

Kelurahan Gedog terletak di Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur, Indonesia. Dalam Bahasa Jawa, nama Gedog memiliki arti "kendang kuda". Secara geografis, kelurahan Gedog terletak di bagian timur Kota Blitar dengan koordinat 112°10'-112°28' Bujur Timur dan 8°2'-8° Lintang Selatan. Wilayah ini terletak di dataran rendah dengan ketinggian sekitar 158 meter di atas permukaan laut (MDPL). Curah hujan di daerah ini cukup bervariasi, antara 2000 hingga 3000 mm per tahun, yang menghasilkan suhu udara yang sejuk berkisar antara 23°C hingga 32°C. Kelurahan ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Blitar dan berjarak sekitar  $\pm 4$  km dari pusat Kota Blitar. Secara administratif, Kelurahan Gedog berbatasan langsung dengan:

1. Sebelah Utara : Kelurahan Sentul
2. Sebelah Timur : Kecamatan Garum
3. Sebelah Barat : Kelurahan Bendogerit
4. Sebelah Selatan : Kelurahan Sananwetan dan Kelurahan Karang Tengah

## 4.2 Sejarah UMKM Jaya Tani

UMKM Jaya Tani merupakan badan Usaha Mikro Kecil Menengah yang bergerak pada bidang produksi kripik jagung. Lokasinya berada di Kelurahan Gedog Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. Pemilik utama UMKM Jaya Tani adalah Bapak H. Pardi, S.P. Usaha ini berdiri sejak Maret 2005. Usaha ini didirikan karena pengadopsian usaha yang pernah dijalankan oleh pemilik di NTT. Selain itu usaha ini didirikan karena dirasa cocok dengan beground pemilik yakni sebagai seorang penyuluh. Pada saat awal berdiri harga jagung masih Rp. 800,-/kg.

Adapun produk dari UMKM Jaya Tani adalah:

1. Kripik jagung mentah
2. Kripik jagung Setengah jadi
3. Kripik pisang
4. Kripik mbote

### 4.2.1 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi UMKM Jaya Tani sebagai berikut :

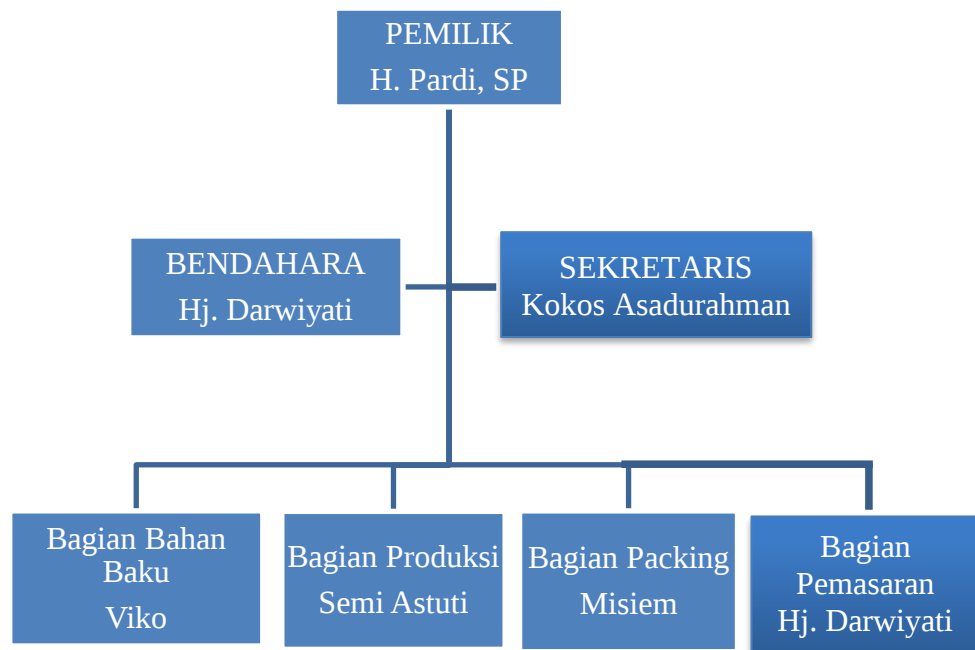
Visi :

Menjadi produsen makanan yang sehat dan alami di mata konsumen domestik maupun internasional.

Misi :

1. Menyediakan kualitas produk yang terbaik
2. Membangun jaringan seluasnya sampai keluar daerah
3. Memberikan pelayanan dan fasilitas untuk konsumen yang terbaik dan nomer satu
4. Memproses produk secara alami
5. Selalu mengikuti inovasi yang berkembang

### 4.3 Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi UMKM Jaya Tani

Di dalam struktur organisasi ada pembagian dan pengelompokkan kerja, serta jalur koordinasi antara individu dalam struktur yang dihubungkan dengan tugas dan tanggung jawab. Pada struktur organisasi tersebut terdapat :

1. Pemilik, bertugas sebagai penanggung jawab atas semua aktivitas UMKM. Pemilik memiliki tanggung jawab dan kewenangan dalam mengatur segala aspek terkait jalannya usaha.
2. Bendahara, bertugas untuk mengatur segala aktivitas yang berkaitan dengan keuangan termasuk pelaporan keuangan.
3. Sekretaris, bertugas untuk menerapkan prosedur administrasi dan menyambut klien bisnis dan tamu.
4. Bagian bahan baku, bertugas untuk mengatur melakukan pemilihan bahan baku, memastikan bahan baku yang digunakan higienis dan layak digunakan.
5. Bagian produksi, bertugas untuk melakukan proses pengolahan produk mulai dari pencucian hingga penggorengan.
6. Bagian packing, bertugas untuk melakukan pengemasan produk,

7. Bagian pemasaran, bertanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan dan mengelola strategi pemasaran produk.

#### **4.4 Hasil dan Pembahasan**

##### **4.4.1 Manajemen Produksi**

###### **a) Perencanaan Produksi**

Menurut Soekartawi (2014) Perencanaan Produksi adalah proses penciptaan barang dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada waktu, harga, dan jumlah yang tepat. Berdasarkan konsep tersebut, perencanaan produksi didalamnya terangkum kegiatan:

- 1) Pengadaan bahan baku: Kualitas produk yang dihasilkan dalam proses produksi sangat bergantung pada kualitas bahan baku yang digunakan, terutama untuk usaha yang menggunakan produk pertanian sebagai bahan baku utama. Hal yang sama berlaku pada UMKM Jaya Tani dalam pembuatan keripik jagung. Sebelum memulai proses produksi, diperlukan perencanaan mengenai kebutuhan bahan baku yang mencakup :
  - a. jenis bahan baku (jagung pipil dan bahan tambahan)
  - b. jumlah kebutuhan bahan baku
  - c. sumber bahan baku

###### **a. Jenis bahan baku**

Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan keripik jagung meliputi jagung, kapur sirih/gamping, garam, bawang putih, dan daun salam. Bahan yang digunakan merupakan jagung yang berkualitas tinggi untuk produksi ini. Namun untuk bahan baku jagung organik masih menjadi salah satu permasalahan. Karena saat ini masih sangat jarang ditemukan jagung dengan kualitas organik. Untuk gamping, garam, bawang putih dan daun salam diperoleh dari pasar.

###### **b. Jumlah kebutuhan bahan baku**

Dengan penyesuaian modal usaha yang tersedia, kapasitas produksi pengolahan keripik jagung mencakup 80 kilogram

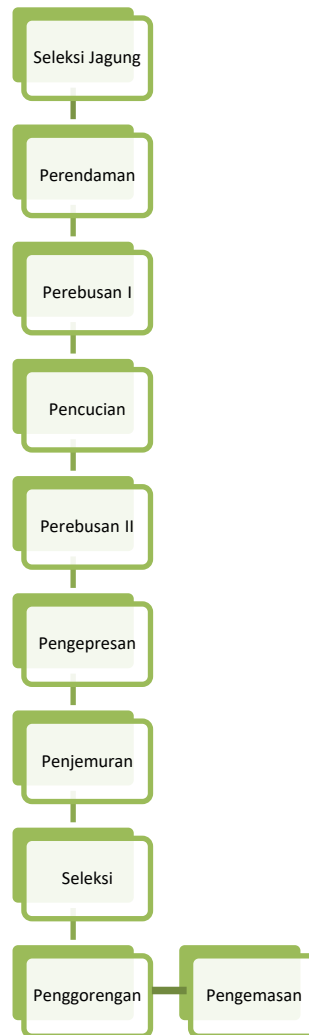
jagung yang menghasilkan sekitar 44 kilogram keripik mentah atau krecek melalui proses pengurangan kadar air pada jagung

c. Sumber bahan baku

Untuk memenuhi produksi jagung, mayoritas bahan bakunya diperoleh dari para petani jagung.

- 2) Proses produksi yang dilakukan di UMKM Jaya Tani, jika dilihat dari sifatnya, termasuk dalam jenis produksi sintetik. Pada proses ini, beberapa bahan digabungkan untuk menghasilkan produk yang memiliki perubahan fisik atau kimia dari bentuk aslinya, seperti perubahan dari jagung pipil menjadi keripik jagung.

Berikut adalah langkah-langkah dalam proses produksi keripik jagung yang dilakukan oleh UMKM Jaya Tani:



Gambar 2. Tahap-tahap proses produksi keripik jagung

a. Seleksi jagung

Seleksi jagung dilakukan agar memperoleh kualitas biji yang baik dan untuk memperoleh keseragaman besarnya biji.

b. Perendaman

Perendaman biji jagung dilakukan selama 24 jam agar mempercepat perebusan.

c. Perebusan 1

Perebusan biji jagung pertama dilakukan selama 2,5 jam menggunakan kapur sejumlah 10%.

d. Pencucian

Pencucian biji jagung bertujuan agar kapur yang masih menempel dan bau kapur hilang.

e. Perebusan/pengukusan 2

Pengukusan ke 2 dilakukan selama 2,5 jam sampai jagung matang. Setelah itu langsung di beri bumbu (bawang putih dan garam dihaluskan) yang ditaburkan saat jagung sudah panas.

f. Pengepresan

Pengepresan dilakukan saat jagung masih panas agar mempermudah pengepresan jagung dan untuk mendapatkan kualitas keripik jagung yang baik.

g. Penjemuran

Penjemuran keripik jagung dilakukan selama 3 hari sesuai dengan kondisi cuaca.

h. Seleksi

Seleksi ini dilakukan untuk menentukan grit keripik jagung sesuai keinginan.

i. Penggorengan

Penggorengan keripik jagung menggunakan minyak goreng yang berkualitas agar memperoleh hasil yang sama, masukkan keripik jagung sesuai dengan volume minyak yang ada di wajan.

j. Pengemasan

Proses pengepakan keripik jagung ke dalam kemasan dilakukan secara rinci. Produk yang dihasilkan dikemas dalam tiga berat berbeda, yaitu 100 gram, 225 gram, dan 450 gram.

3) Pengemasan : Tahap pengemasan telah telah dilaksanakan dalam proses produksi, termasuk pengisian keripik jagung ke

dalam kemasan dan pelabelan. Produk dijual dalam kemasan dengan berat 100 gram, 225 gram, dan 450 gram.

b) Pengorganisasian Produksi

Keseluruhan dan anggota yang tergabung dalam suatu organisasi selalu memiliki pengaruh terhadap produk yang dihasilkan, baik itu barang maupun jasa. Pengaruh tersebut berkaitan dengan sikap, kemampuan, pengetahuan, dan perilaku yang dapat memengaruhi produktivitas karyawan. Berikut adalah syarat-syarat untuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik:

- 1) Tidak mudah putus asa
- 2) Memiliki sikap kerja keras
- 3) Kreatif dan inovatif
- 4) Mampu dalam manajemen waktu
- 5) Mampu bekerja sama dalam tim
- 6) Fleksibel dalam menghadapi perubahan
- 7) Mampu bernegosiasi dan memiliki keterampilan komunikasi yang baik

Dalam organisasi produksi, terdapat beberapa aspek yang dibahas, yaitu :

a. Jumlah Tenaga Kerja atau Karyawan Bagian Produksi

UMKM Jaya Tani memiliki 4 karyawan tetap dan 2 pekerja kontrak yang bekerja di perusahaan.

b. Upah dan Gaji Tenaga Kerja Bagian Produksi

Pemilik UMKM Jaya Tani memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja dan hasil kerja perusahaan melalui penetapan upah dan gaji bagi karyawan. Oleh karena itu, diharapkan agar pemilik usaha dapat menyesuaikan upah dengan tugas yang diemban oleh karyawan. Di UMKM Jaya Tani, upah yang diberikan kepada karyawan berkisar Rp. 70.000 per hari, yang disesuaikan dengan bagian produksi yang berbeda, seperti

penyiapan bahan baku, pengolahan, packing, dan pemasaran keripik jagung.

c. Cara Pengembangan dan Kualitas Karyawan

Guna meningkatkan kinerja dan loyalitas karyawan, pemilik UMKM Jaya Tani menyelenggarakan pelatihan pembuatan keripik jagung di berbagai lokasi untuk meningkatkan kualitas karyawan.

c) Pengarahan Produksi

Pengarahan produksi di UMKM Jaya Tani dilakukan oleh tim yang memiliki tanggung jawab terhadap kegiatan produksi. Tim ini memberikan arahan kepada karyawan-karyawan yang telah diberi tugas untuk memproduksi keripik jagung. Setelah itu, karyawan tersebut bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas mereka dengan baik. Pengarahan produksi ini dilaksanakan setiap hari kerja dan bertujuan agar produksi keripik jagung dapat mencapai target, yaitu 80 kilogram jagung pipil dalam setiap siklus produksi. Tujuan dari pengarahan ini adalah untuk memastikan kelancaran produksi keripik jagung serta mencapai tujuan usaha dalam proses produksi.

d) Pengendalian dan Pengawasan Produksi

Pengendalian produksi adalah serangkaian prosedur yang bertujuan untuk mengkoordinasikan semua elemen dalam proses produksi ke dalam alur yang menghasilkan output dengan gangguan minimal dan biaya terendah.

Berdasarkan uraian di atas UMKM Jaya Tani memilih bentuk pengendalian dengan hanya melakukan penyetokan bahan baku saat akan memproduksi keripik jagung. Hal ini terjadi karena bahan baku yang tersedia masih sulit didapatkan.

Pengawasan produksi di UMKM Jaya Tani dimulai dari pemilihan bahan baku, kondisi mesin produksi, proses produksi,

hingga kemasan produk, semuanya telah memenuhi standar yang ditetapkan. Selain itu, UMKM Jaya Tani telah memperoleh izin PIRT untuk usahanya.

- a. Pemilihan bahan baku dilakukan dengan memversifikasi bahan baku agar sesuai dengan standar, memiliki biji yang cukup besar, dan kualitas organik yang memadai.
- b. Kondisi mesin produksi dievaluasi berdasarkan kesiapan mesin, termasuk ketersediaan bahan bakar, oli, dan sumber listrik yang dibutuhkan.
- c. Proses produksi diperhatikan mulai dari penyortiran jagung hingga pengisian kemasan.
- d. Kemasan produk dikendalikan dengan memeriksa kestabilan kemasan yang siap untuk dipasarkan.

#### 4.4.2 Biaya Produksi

Menurut Mulyadi dalam jurnal Jannah, (2018) biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi dalam proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Berikut merupakan biaya produksi UMKM Jaya Tani :

##### a) Keripik jagung mentah

UMKM Jaya Tani memproduksi keripik jagung dengan output barang setengah jadi 950 kilogram selama satu bulan. Berikut adalah rincian biaya produksi keripik jagung selama satu bulan : biaya pembelian bahan baku Rp. 7.220.000, biaya tenaga kerja Rp. 3.325.000, biaya pemipihan Rp. 350.000, biaya kayu bakar Rp. 800.000, biaya plastik packing Rp. 90.000, biaya penyusutan alat Rp. 180.000, biaya resiko gagal sebesar 2,5% Rp. 299.125. Total biaya produksi yang dikeluarkan untuk menghasilkan 575 kilogram keripik jagung mentah/krecek adalah Rp. 12.264.125.

b) Keripik jagung matang

UMKM Jaya Tani memproduksi keripik jagung dengan output barang jadi 42 kilogram selama satu bulan. Berikut adalah rincian biaya produksi keripik jagung selama satu bulan : biaya bahan baku Rp. 1.650.000, biaya tenaga kerja Rp. 63.000, biaya plastik packing Rp. 100.000, biaya kayu bakar Rp. 25.200, biaya penyusutan alat sebesar 2,5% Rp. 45.955. Total biaya produksi yang dikeluarkan untuk menghasilkan 42 kilogram keripik jagung adalah Rp. 1.884.155.

#### 4.4.3 Kelebihan dan Kekurangan UMKM

a) Kelebihan

1. Produk setengah jadi dapat distok dalam waktu lama.
2. Harga yang diberikan terjangkau.
3. Kualitas bahan baku yang digunakan harus fresh.

b) Kekurangan

1. Tenaga kerja tidak tetap dalam pengolahan keripik jagung.
2. Desain produk kurang menarik.
3. Belum melakukan promosi di media sosial.
4. Belum memiliki toko pribadi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen produksi yang diterapkan masih menghadapi kendala terutama dalam hal bahan baku dan tenaga kerja.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penulisan diatas maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa : Memperdalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dalam konteks kegiatan PKL.
2. Untuk UMKM dan Masyarakat : Memberikan gambaran manajemen produksi UMKM Jaya Tani kepada UMKM di Kelurahan Gedog, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar
3. Untuk Universitas Islam Balitar : Mengimplementasikan semangat kewirausahaan sebagai bagian dari moto Universitas, serta memperluas wawasan dalam bidang agribisnis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofyan. 2009. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Revisi. LPFE UI. Jakarta.
- Daryanto. 2012. *Sari Kuliah : Manajemen Produksi*. Edisi Pertama. Satu Nusa. Bandung.
- Dewi, RPA. Suprapti, I. 2022. *Analisis Manajemen Rantai Pasok dan Efisiensi Pemasaran Keripik Jagung UD. Tajul Anwar Jaya*. Universitas Trunojoyo Madura. <https://journal.trunojoyo.ac.id/agriscience/article/view/13831/6921>. (Diakses 10 Juni 2023).
- Fahmi, I. 2012. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Bandung. Alfabeta.
- Habib, A. 2013. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/agrium/article/view/347/314>. (Diakses 10 Juni 2023).
- Jamaludin, J. 2018. *Pengolahan Aneka Kerupuk dan Keripik Bahan Pangan*. Badan penerbit UNM. Makassar. <http://eprints.unm.ac.id/17663/2/Buku%20Referensi%20-%20pengolahan%20Aneka%20Krupuk%20dan%20Kripik%20Bahan%20Pangan.pdf>. (Diakses 20 Juli 2023).
- Jannah, M. 2018. *Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor*. [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=biaya+produksi+adalah&oq=biaya+produksi+#d=gs\\_qabs&t=1690779420847&u=%23p%3DhU4C\\_eDw51sJ](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=biaya+produksi+adalah&oq=biaya+produksi+#d=gs_qabs&t=1690779420847&u=%23p%3DhU4C_eDw51sJ). (Diakses 31 Juli 2023).
- Kloter, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran, Analisis Perencanaan dan Pengendalian*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Pratama, YM. 2015. *Respon Tanaman Jagung (Zea mays L.) Terhadap Kombinasi Pupuk Anorganik dan Pupuk Bio-Slurry Padat*. Skripsi. Universitas Lampung. <https://onsearch.id/Record/IOS4198.15474>. (Diakses 11 Juni 2023).
- Purwono dan R. Hartono. 2005. *Bertanam Jagung Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta. [https://www.google.co.id/books/edition/Bertanam\\_Jagung\\_Unggul/e7eu4JyXqwIC?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Bertanam_Jagung_Unggul/e7eu4JyXqwIC?hl=id&gbpv=0). (Diakses 18 Juni 2023).

- Riwandi. Handjaningsih, M. Hasanudin. 2014. Teknik Budidaya Jagung dengan Sistem Organik di Lahan Marjinal. UNIB Press. Bengkulu. [https://repository.unib.ac.id/7703/1/Full%20Buku%20Teknik%20Budidaya%20Jagung%20di%20Lahan%20Marjinal%20dengan%20Sistem%20Organik\\_Riwandi%20dkk.pdf](https://repository.unib.ac.id/7703/1/Full%20Buku%20Teknik%20Budidaya%20Jagung%20di%20Lahan%20Marjinal%20dengan%20Sistem%20Organik_Riwandi%20dkk.pdf). (Diakses 26 Juni 2023).
- Sukoco, I. Fauzan, F. Kurmiawati, L. 2021. *Penyuluhan Makanan, Bisnis Kuliner dan Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha UKM Kabupaten Pangandaran*. Universitas Padjadjaran. <http://bitly.ws/LNZj>. (Diakses 15 Juni 2023).
- Thontowie. Septenaria. Riswan. 2011. *Sistem Pengendalian Manajemen Produksi dan Hubungannya Dengan Pengelolaan Persediaan Bahan Baku*. <https://core.ac.uk/download/pdf/296956838.pdf>. (Diakses 16 Juni 2023).
- Wikipedia. 2023. *Produksi*. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Produksi#:~:text=Produksi%20adalah%20suatu%20kegiatan%20yang,mengubah%20bentuknya%20dinamakan%20produksi%20jasa>. (Diakses 17 Juni 2023).

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal kegiatan PKL di UMKM Jaya Tani

| No. | Hari/Tanggal         | Waktu           | Kegiatan                                        | Keterangan        |
|-----|----------------------|-----------------|-------------------------------------------------|-------------------|
| 1.  | Sabtu/04 Maret 2023  | 08.00 – selesai | Sosialisasi PKL di<br>UMKM Jaya Tani            | UMKM Jaya<br>Tani |
| 2.  | Minggu/05 Maret 2023 | 08.00 – 13.00   | Packing keripik jagung                          | UMKM Jaya<br>Tani |
| 3.  | Sabtu/11 Maret 2023  | 08.00 – 13.00   | Penjemuran keripik<br>jagung                    | UMKM Jaya<br>Tani |
| 4.  | Jumat/17 Maret 2023  | 08.00 – 13.00   | Pendampingan<br>kunjungan dari<br>mahasiswa UPN | UMKM Jaya<br>Tani |
| 5.  | Sabtu/18 Maret 2023  | 08.00 – 13.00   | Pengukusan dan<br>penggilingan jagung           | UMKM Jaya<br>Tani |
| 6.  | Minggu/19 Maret 2023 | 08.00 – 13.00   | Pendamping kunjungan<br>dari TK                 | UMKM Jaya<br>Tani |
| 7.  | Sabtu/25 Maret 2023  | 08.00 – 13.00   | Penjemuran keripik<br>jagung                    | UMKM Jaya<br>Tani |
| 8.  | Minggu/26 Maret 2023 | 08.00 – 13.00   | Packing keripik jagung                          | UMKM Jaya<br>Tani |
| 9.  | Sabtu/01 April 2023  | 08.00 – 13.00   | Pengukusan dan<br>penggilingan jagung           | UMKM Jaya<br>Tani |
| 10. | Minggu/02 April 2023 | 08.00 – selesai | Penutupan PKL di<br>UMKM Jaya Tani              | UMKM Jaya<br>Tani |

Tabel 1. Jadwal kegiatan PKL di UMKM Jaya Tani

Lampiran 2. Dokumentasi kegiatan PKL di UMKM Jaya Tani



Gambar 1. Lokasi UMKM Jaya Tani



Gambar 2. Proses pencucian jagung



Gambar 3. Proses penggilingan jagung



Gambar 4. Proses penggilingan jagung



Gambar 5. Proses penjemuran jagung



Gambar 6. Pendampingan kunjungan dari TK



Gambar 7. Produk keripik jagung

Lampiran 3. Biaya produksi keripik jagung di UMKM Jaya Tani

| No.       | Uraian                  | Satuan   | Volume | Harga Satuan (Rp) | Jumlah (Rp) |
|-----------|-------------------------|----------|--------|-------------------|-------------|
| <b>A</b>  | <b>BIAYA</b>            |          |        |                   |             |
| 1.        | Jagung pipil kering     | Kilogram | 950    | 7.000             | 6.650.000   |
| 2.        | Tenaga kerja            | Kilogram | 950    | 3.500             | 3.325.000   |
| 3.        | Pemipihan               | Hari     | 14     | 25.000            | 350.000     |
| 4.        | Bumbu                   | Kilogram | 950    | 600               | 570.000     |
| 5.        | Kayu bakar              | Ret/truk | 0.5    | 1.600.000         | 800.000     |
| 6.        | Plastik packing         | Rol      | 1.5    | 60.000            | 90.000      |
| 7.        | Jumlah modal            |          |        |                   | 11.965.000  |
| 8.        | Penyusutan alat         | Unit     | 1      | 180.000           | 180.000     |
| 9.        | Resiko gagal            | %        | 2,5    |                   | 299.125     |
|           | Total biaya             |          |        |                   | 12.264.125  |
| <b>B</b>  | <b>PRODUKSI</b>         |          |        |                   |             |
| 1.        | Keripik mentah grade I  | Kilogram | 575    | 25.000            | 14.375.000  |
| 2.        | Limbah grade II         | Kilogram | 32     | 2.500             | 80.000      |
| 3.        | Limbah grade III        | Kilogram | 80     | 2.000             | 160.000     |
|           | Jumlah                  |          |        |                   | 14.615.000  |
| <b>C.</b> | <b>KEUNTUNGAN (B-A)</b> |          |        |                   | 2.350.875   |
| <b>D.</b> | <b>BEP Harga per kg</b> |          |        |                   | 21.328,91   |
| <b>E.</b> | <b>R/C</b>              |          |        |                   | 1,191687136 |
| <b>F.</b> | <b>KEUNTUNGAN (%)</b>   |          |        |                   | 19,17       |

Tabel 2. Biaya produksi keripik jagung mentah

| No.       | Uraian                     | Satuan   | Volume | Harga Satuan (Rp) | Jumlah (Rp) |
|-----------|----------------------------|----------|--------|-------------------|-------------|
| <b>A.</b> | <b>BIAYA</b>               |          |        |                   |             |
| 1.        | Krecek mentah              | Kilogram | 42     | 25.000            | 1.050.000   |
| 2.        | Minyak bimoli spesial      | Liter    | 24     | 25.000            | 600.000     |
| 3.        | Plastik packing (225 gram) | Buah     | 200    | 500               | 100.000     |
| 4.        | Tenaga kerja               | Kilogram | 42     | 1.500             | 63.000      |
| 5.        | Kayu bakar                 | Kilogram | 42     | 600               | 25.200      |
| 6.        | Penyusutan alat            | %        | 2,5    |                   | 45.955      |
| 7.        | Total biaya                |          |        |                   | 1.884.155   |
| <b>B.</b> | <b>PRODUKSI</b>            |          |        |                   |             |
| 1.        | Keripik matang             |          | 42     | 65.000            | 2.730.000   |
| <b>C.</b> | <b>BEP Harga per kg</b>    |          |        |                   | 44.860,83   |
| <b>D.</b> | <b>KEUNTUNGAN (B-A)</b>    |          |        |                   | 845.845     |
| <b>E.</b> | <b>KEUNTUNGAN (%)</b>      |          |        |                   | 44,89       |

Tabel 3. Biaya produksi keripik jagung matang